

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona Virus Disease atau COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus SARS-CoV-2 menyebabkan penyakit pada saluran pernapasan. Pada tahun 2020, seluruh dunia sedang digemparkan dengan wabah penyakit baru yang kita kenal dengan COVID-19. Dampak dari COVID-19 dapat dirasakan pada sektor kesehatan, maupun perekonomian. Kota Wuhan merupakan kota yang pertama kali wabah COVID-19 ini bermula dan secara perlahan mulai menyebar ke seluruh penjuru dunia. Dikutip dari WHO pada tanggal 24 September 2020 penyebaran infeksi dari COVID-19 telah mencakup seluruh bagian dunia dengan kasus terkonfirmasi yaitu 31.432.689 kasus dan menewaskan kurang lebih 963.386 jiwa dan hal itu berlanjut hingga saat ini. Di Indonesia kasus COVID-19 sendiri telah mencapai 252.923 kasus dan menewaskan 9.837 jiwa.

Dalam hadist Riwayat Bukhari dan Muslim, *Rasullullah* pernah bersabda: “*Tha’un* (penyakit menular) adalah suatu peringatan dari Allah SWT untuk menguji hamba-Nya dari kalangan manusia. Maka apabila kamu mendengar penyakit itu menjangkiti suatu negeri, janganlah kamu masuk ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, jangan pula kamu lari daripadanya.” Dari hadits tersebut menjelaskan bahwa kita harus bersikap sabar dalam menghadapi berbagai musibah sebagai bentuk keimanan kita terhadap Allah SWT dan berusaha

yang terbaik untuk mencari solusi mencegah penyebaran, membantu mereka yang terkena musibah.

Virus korona sebenarnya memiliki beragam jenis seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV), *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* (Sars-CoV), *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan sebagainya. Pandemi yang terjadi tahun 2020 ini disebabkan oleh virus korona yang berjenis *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) nama tersebut diberikan oleh *International Committee on Taxonomy of Viruses* (ICTV) pada tanggal 11 Februari 2020 berdasarkan struktur genetiknya.

COVID-19 dapat ditularkan melalui kontak, droplet atau fomite (WHO, 2020) dan aerosol (NHC, 2020) akan tetapi tidak menutup kemungkinan mata juga dapat menjadi sumber infeksi dan penularan dari COVID-19 (Dockery dkk., 2020). Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manifestasi okuler yang timbul akibat COVID-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Apa sajakah manifestasi okuler yang timbul akibat COVID-19?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah penulis dapat mengetahui ada atau tidaknya manifestasi okuler yang timbul akibat COVID-19.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari karya tulis ilmiah ini yaitu :

- a. Mengetahui seberapa banyak manifestasi okuler yang timbul akibat COVID-19.
- b. Mengetahui tanda-tanda yang timbul pada organ mata akibat infeksi dari COVID-19.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pemahaman pembaca dalam memahami manifestasi okuler yang dapat ditimbulkan oleh COVID-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberi tambahan wawasan peneliti terhadap manifestasi okuler yang dapat timbul akibat COVID-19.

b. Bagi Instansi

1) Memberikan informasi terkait manifestasi okuler yang dapat timbul akibat COVID-19

2) Sebagai acuan referensi untuk penelitian berikutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian, Penulis, Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Variabel Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Journal The Ocular Manifestation of RT-PCR Confirmed COVID-19 cases in a large database cross-sectional study (Sarkar dkk., 2021)	Observasional analitik, <i>Cross-sectional</i>	Terdapat frekuensi manifestasi okular yang lebih tinggi dibanding pasien bukan penderita COVID-19	Terdapat 3 variabel yang digunakan yaitu manifestasi okular, tanda, dan gejala COVID-19	Persamaan dalam penelitian ini adalah timbul manifestasi okuler pada pasien terkonfirmasi penderita COVID-19	Lokasi penelitian, variabel penelitian, dan sumber data (Rekam medis dan <i>google form</i>)
2	Journal Ocular manifestations of coronavirus disease 2019 (Bostanci Ceran & Ozates, 2020)	Observasional analitik, <i>Cross-Sectional</i>	Usia tua, demam, peningkatan neutrophil, reaktan fase akut level tinggi memiliki pengaruh untuk meningkatkan faktor risiko manifestasi okular	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa umur, demam dan hasil pemeriksaan laboratorium	Persamaan dari penelitian ini adalah variabel manifestasi okular apa saja yang timbul akibat dari COVID-19	Lokasi penelitian, variabel penelitian, sumber data (Pemeriksaan darah Laboratorium)

Lanjutan Tabel 1 Keaslian Penelitian

3	Journal Characteristics of Ocular Findings of Patients With Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) in Hubei Province, China (Wu dkk., 2020)	Observasional analitik, <i>case Series</i>	Satu sampai tiga pasien didapatkan kelainan mata yang sering terjadi pada pasien COVID-19 tingkat berat	Variabel penelitian, lokasi penelitian, dan sumber data	Persamaan dari penelitian ini adalah sampel yang digunakan merupakan pasien terkonfirmasi COVID-19 dengan gejala-gejala yang menyertainya	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, manifestasi okular, hasil pemeriksaan laboratorium,
---	--	--	---	---	---	--